

ABSTRAK

Hironimus Kartono, 18.75.6366. **KONSEP PROGRESIVISME JOHN DEWEY SEBAGAI UPAYA MENGURANGI *LEARNING CRISIS* DI INDONESIA.** Skripsi. Program Sarjana, Program Ilmu Teologi dan Filsafat Agama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Skripsi ini bertujuan untuk, (1) memperkenalkan figur atau sosok John Dewey dan mendeskripsikan konsep progresivisme John Dewey, (2) menjelaskan realitas *learning crisis* di Indonesia dan menguraikan penyebab *learning crisis* di Indonesia serta menjelaskan masalah-masalah pendidikan yang terjadi di Indonesia, (3) menemukan hubungan antara progresivisme John Dewey dengan *learning crisis* di Indonesia. Selain itu, menjelaskan relevansi dan sumbangan antara progresivisme John Dewey dengan pendidikan di Indonesia serta menguraikan upaya-upaya untuk mengurangi *learning crisis* di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah penelitian kepustakaan. Penulis membaca karya-karya John Dewey dan buku-buku sumber sekunder yang berkaitan dengan tema skripsi ini. John Dewey adalah seorang filsuf, psikolog dan ahli dalam bidang pendidikan. John Dewey mendirikan sekolah laboratorium di Universitas Chicago dengan tujuan untuk mempraktikkan gagasannya tentang pendidikan progresivisme. Bagi Dewey, progresivisme memberi pengaruh besar bagi bidang pendidikan. Progresivisme yang dipelopori John Dewey meletakkan dasar-dasar kemerdekaan dan kebebasan bagi peserta didik. Selanjutnya, John Dewey mengatakan bahwa progresivisme sebagai wadah untuk menjadikan peserta didik yang memiliki kualitas dan generasi yang dapat menjawab tantangan zaman. Dalam konteks Indonesia, progresivisme yang dipelopori John Dewey sangat urgen untuk diterapkan dalam bidang pendidikan dan dapat dikembangkan sesuai dengan perubahan zaman. Implementasi dasar progresivisme dalam pendidikan Indonesia ialah menekankan pada proses belajar yang berpusat pada peserta didik. Selain itu, progresivisme mengarahkan peserta didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan pemikiran, terutama dalam hal pemecahan suatu permasalahan krisis belajar atau *learning crisis*.

Berhadapan dengan masalah *learning crisis* di Indonesia, maka progresivisme yang dipelopori John Dewey memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam mengurangi *learning crisis*. Kontribusi progresivisme sejatinya mengelaborasi masalah *learning crisis* yang semakin mencuat di Indonesia. Peran progresivisme di sini membantu peserta didik untuk mampu memecahkan masalah *learning crisis*. Selanjutnya, progresivisme mengarahkan para pendidik Indonesia untuk membantu peserta didik serta memberikan motivasi dalam memecahkan persoalan *learning crisis* di Indonesia. Peran pendidik juga harus progres sesuai dengan perkembangan belajar peserta didik itu sendiri. Berkaca dari masalah *learning crisis* di Indonesia, maka aktualisasi progresivisme dapat membantu para pendidik untuk mengatasi semua persoalan belajar yang dialami peserta didik.

Kata Kunci: Progresivisme, *Learning Crisis*, Pendidikan